



PT SARANA KALTENG VENTURA

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	7



PT. SARANA KALTENG VENTURA
Jl. Kinibalu No. 266 Palangka Raya
Kaltimantan Tengah 73132
Telp. 0536-3238415, Fax. 0536-3203670
E-mail: kaltengventura09@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SARANA KALTENG VENTURA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Sunaryo
Alamat kantor : Jl. Kinibalu No 266
Alamat rumah : Jl. Hiu Putih IX A
No Telepon : 082251229928
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Titiran Phaing Kanisa
Alamat kantor : Jl. Kinibalu No 266
Alamat rumah : Jl. Raden Saleh
No Telepon : 0811522313
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sarana Kalteng Ventura;
2. Laporan keuangan PT Sarana Kalteng Ventura telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sarana Kalteng Ventura telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Sarana Kalteng Ventura tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Sarana Kalteng Ventura.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Palangkaraya, 28 Februari 2025

Sunaryo
Direktur Utama

Titiran Phaing Kanisa
Direktur



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-87/KM.1/2020 Tanggal 20 Februari 2020

CABANG : Jl. Rungkut Asri VII RL 2C No. 20, Kel. Kalirungkut, Kec Rungkut - Surabaya, Jawa Timur 60293, Telp. 031 - 87884642

Email: kaps3r@gmail.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor : 00020/3.0417/AU.1/09/1584-3/II/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sarana Kalteng Ventura

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sarana Kalteng Ventura ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan dibawah ini.

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kami fokus pada cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan Perusahaan sebesar Rp 4.206.179.204 pada 31 Desember 2024. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Perusahaan berdasarkan pada perhitungan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" ("PSAK 109") dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai menggunakan pendekatan KKE memerlukan suatu pertimbangan dari manajemen yang melibatkan penggunaan suatu estimasi yang subyektif dengan ketidakpastian yang relatif tinggi.



Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-14/KM.1/2011 Tanggal 10 Januari 2011

PUSAT : Plasa Andhika Blok. C3-4 Jl. Simpang Dukuh 38-40 Surabaya 60275. Telp. 031-5341286, 5473585, 5314505

Email : kap.sssr@gmail.com

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Perhitungan KKE dilakukan dengan menggunakan dua metode yakni secara kolektif dan secara individual. Perhitungan KKE secara kolektif diterapkan atas pinjaman yang diberikan dengan kategori lancar menggunakan suatu parameter utama yakni tingkat *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto tertentu dengan mempertimbangkan faktor masa depan dan data pendukung eksternal lainnya. Perhitungan KKE secara individual diterapkan atas pinjaman selain kategori lancar. Perusahaan menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari pinjaman yang diberikan.

Pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE antara lain:

- Mengembangkan metode penilaian secara kolektif yang tepat dalam menghitung KKE. Model yang digunakan relatif kompleks dan memerlukan pertimbangan manajemen dalam implementasinya.
- Melakukan proses identifikasi pinjaman yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan perhitungan KKE antara lain proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, pertimbangan faktor makro masa depan, dan beberapa skenario lainnya yang dibuat dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi terkini.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal audit utama termasuk:

- Melakukan pemahaman dan evaluasi atas pengendalian yang relevan atas proses identifikasi risiko kredit dari aset keuangan antara lain melalui pemeriksaan secara sampling atas dokumen pinjaman untuk menentukan bukti adanya peningkatan risiko kredit dan bukti yang obyektif terjadinya penurunan nilai.
- Setelah Perusahaan melakukan perhitungan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif yang diidentifikasi, kami melakukan *assessment* atas kecukupan nilai penyisihan penurunan nilai dengan melakukan pemeriksaan atas asumsi-asumsi yang digunakan dalam rangka menentukan proyeksi arus kas masa depan, menguji metode dalam penentuan *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto tertentu yang diterapkan oleh Perusahaan.
- Kami melakukan penilaian atas dasar penentuan asumsi-asumsi prakiraan masa depan yang digunakan oleh Perusahaan dalam melakukan perhitungan KKE.
- Kami memeriksa tingkat akurasi data dan perhitungan dalam perhitungan KKE secara sampel.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

SUPOYO, SUTIAHJO, SUBYANTARA & REKAN



M. Yoga Dharma Putra, S.E., Ak., M.A., CA., CPA., ACPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1584

Surabaya, 28 Februari 2025

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTIAHJO, SUBYANTARA & Rekan

PT SARANA KALTENG VENTURA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
		Rp	Rp
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	4.729.675.487	4.572.524.285
Piutang pembiayaan produktif	5	172.602.736	91.269.194
Piutang lain-lain	6		
Pihak berelasi		658.313.500	867.784.500
Pihak ketiga		36.640.930	59.976.081
Uang muka	7	124.555.561	160.350.452
Jumlah aset lancar		<u>5.721.788.214</u>	<u>5.751.904.512</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi jangka panjang - bersih	8	70.196.189.609	70.752.797.493
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.671.992.827 untuk tahun 2024 dan Rp 3.664.350.079 untuk tahun 2023	9	1.855.771.522	2.111.317.470
Agunan yang diambil alih	10	4.000.705.664	3.909.725.664
Aset pajak tangguhan	11c	341.729.799	388.617.016
Jumlah aset tidak lancar		<u>76.394.396.594</u>	<u>77.162.457.643</u>
JUMLAH ASET		<u><u>82.116.184.808</u></u>	<u><u>82.914.362.155</u></u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT SARANA KALTENG VENTURA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

	Catatan	2024 Rp	2023 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12		
Pihak berelasi		2.666.666.667	1.793.377.000
Pihak ketiga		2.192.309.196	9.510.550.122
Utang bank - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13	7.842.929.307	2.304.408.365
Utang bunga	14	26.463.867	25.045.565
Utang pajak	11a	36.584.941	715.240.011
Utang lain - lain	15		
Pihak berelasi		1.316.034.363	1.077.024.536
Pihak ketiga		6.971.909.200	6.098.238.200
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>21.052.897.541</u>	<u>21.523.883.799</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun pihak berelasi	12	3.777.777.779	-
Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13	6.621.212.093	12.619.834.054
Liabilitas imbalan kerja	16	2.368.434.000	2.419.333.000
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>12.767.423.872</u>	<u>15.039.167.054</u>
Jumlah liabilitas		<u>33.820.321.413</u>	<u>36.563.050.853</u>
EKUITAS			
Modal saham - Nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar - 1.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
22.320.744 lembar saham untuk tahun 2024 dan			
20.239.367 lembar saham untuk tahun 2023	17	22.320.744.000	20.239.367.000
Tambahan modal disetor	18	15.000.000	2.087.763.237
Cadangan	19	4.503.836.910	4.182.783.321
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	20	144.628.415	(41.908.585)
Saldo laba		21.311.654.070	19.883.306.329
Jumlah ekuitas		<u>48.295.863.395</u>	<u>46.351.311.302</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>82.116.184.808</u>	<u>82.914.362.155</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT SARANA KALTENG VENTURA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

	Catatan	2024 Rp	2023 Rp
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan operasional	21	11.495.084.646	10.971.856.940
Pendapatan non operasional	22	255.226.394	75.941.615
Jumlah pendapatan		11.750.311.040	11.047.798.555
BEBAN USAHA			
Beban operasional	23	(7.981.603.911)	(7.743.748.566)
Beban non operasional	24	(383.410.111)	(75.062.132)
Jumlah beban usaha		(8.365.014.022)	(7.818.810.698)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.385.297.018	3.228.987.857
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	11b	(31.431.524)	(27.885.761)
Pajak tangguhan	11c	5.725.783	9.433.796
Jumlah beban pajak penghasilan		(25.705.741)	(18.451.965)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		3.359.591.277	3.210.535.892
LABA KOMPREHENSIF LAIN			
Pengukuran kembali atas imbalan kerja (PSAK 219)		239.150.000	(70.214.000)
Pajak penghasilan terkait		(52.613.000)	15.447.080
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3.546.128.277	3.155.768.972

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT SARANA KALTENG VENTURA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

	Modal disetor	Tambahannya modal disetor	Penghasilan (rugi) komprehensif lain	Saldo Laba		Jumlah ekuitas
				Cadangan Umum	Belum dicadangkan	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2023	<u>20.239.367.000</u>	<u>15.000.000</u>	<u>12.858.335</u>	<u>4.182.783.321</u>	<u>19.633.887.607</u>	<u>44.083.896.263</u>
Dividen	-	2.072.763.237	-	-	(2.961.117.170)	(888.353.933)
Pengukuran imbalan kerja	-	-	(54.766.920)	-	-	(54.766.920)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	3.210.535.892	3.210.535.892
Saldo per 31 Desember 2023	<u>20.239.367.000</u>	<u>2.087.763.237</u>	<u>(41.908.585)</u>	<u>4.182.783.321</u>	<u>19.883.306.329</u>	<u>46.351.311.302</u>
Penyesuaian	-	-	-	321.053.589	(321.053.589)	-
Tambahan modal disetor	2.081.377.000	(2.072.763.237)	-	-	(4.922.000)	3.691.763
Dividen	-	-	-	-	(1.605.267.946)	(1.605.267.946)
Pengukuran imbalan kerja	-	-	186.537.000	-	-	186.537.000
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	3.359.591.277	3.359.591.277
Saldo per 31 Desember 2024	<u>22.320.744.000</u>	<u>15.000.000</u>	<u>144.628.415</u>	<u>4.503.836.910</u>	<u>21.311.654.070</u>	<u>48.295.863.395</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT SARANA KALTENG VENTURA
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

	2024	2023
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Titipan PPU	7.989.553.236	1.500.560.813
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	3.085.202.923	739.405.622
Penerimaan dari pendapatan bunga, provisi dan komisi	656.562.555	675.161.080
Penerimaan pendapatan non operasional	255.226.394	104.989.341
Uang muka	-	54.300.000
Penambahan piutang	232.806.151	18.562.000
Titipan jamsostek (BPJS ketenagakerjaan)	-	4.994.192
Utang pajak	32.905.820	300.161
Pembayaran pajak penghasilan	(20.473.120)	(300.161)
Pembayaran jamsostek (BPJS ketenagakerjaan)	(248.721.783)	(4.994.192)
Pembayaran beban pembinaan PPU	(84.560.064)	(5.117.000)
Pembayaran beban non operasional	(282.164.836)	(5.206.948)
Pembayaran beban perjalanan dinas	(66.499.668)	(6.861.900)
Pembayaran beban pengembang sdm	(226.901.381)	(9.576.500)
Pembayaran beban profesional	(372.511.056)	(16.658.939)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(895.803.038)	(24.144.070)
Pelunasan uang muka	-	(56.835.000)
Pembayaran beban tenaga kerja	(1.623.545.669)	(149.676.323)
Pembayaran bunga	(2.211.388.922)	(204.957.267)
Pembayaran titipan PPU	(2.106.953.567)	(217.783.829)
KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	4.112.733.975	2.396.161.080
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan investasi bagi hasil dana sendiri	9.253.671.594	3.475.738.399
Pengeluaran investasi bagi hasil dana sendiri	(4.818.392.116)	(5.570.000.000)
Penyertaan obligasi konversi	(5.375.000.000)	(2.230.000.000)
Pencairan / penempatan deposito	(2.000.000.000)	1.500.000.000
Penjualan aset tetap	125.500.000	-
Pembelian aset tetap	(33.700.300)	(38.598.000)
SALDO KAS YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(2.847.920.822)	(2.862.859.601)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran liabilitas jk pendek/ jk panjang	(1.107.661.951)	(1.239.407.927)
KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	(1.107.661.951)	(1.239.407.927)
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	157.151.202	(1.706.106.448)
SALDO AWAL KAS DAN BANK	4.572.524.285	6.278.630.734
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	4.729.675.487	4.572.524.285

*Lihat catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

**PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sarana Kalteng Ventura (Perseroan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 04 April 1997 oleh Ellys Nathalina, S.H., notaris di Palangkaraya. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3.302 HT.01.01.TH 1997 tanggal 1 Mei 1997 yang telah dipublikasikan Lembar Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 29 tanggal 11 April 2000.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 10 tanggal 10 April 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Ellys Nathalina, S.H., di Palangkaraya. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0063143.AH.01.11.TH 2018 tanggal 4 Mei 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 207/KMK.017/1997 tanggal 6 Mei 1997 menyatakan bahwa PT Sarana Kalteng Ventura telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh izin usaha dalam bidang kegiatan izin usaha modal ventura.

Perseroan berkedudukan di Jalan Kinibalu No.266, Palangkaraya, Kelurahan Palangka, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah dan mulai beroperasi secara komersial sejak Januari 1997.

b. Susunan Direksi, Komisaris dan Karyawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 5 tanggal 30 Juli 2024 dari Notaris Santa Christina Asmin, S.H.,M.KN. yang berkedudukan di Palangka Raya, maka susunan pengurus Perseroan untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tahun 2024 dan 2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Nyonya Rini Rifiyani
Komisaris : Tuan Haji Surya Muhammad Tusi

Dewan Direksi

Direktur Utama : Tuan Sunaryo
Direktur : Nyonya Titiran Phaing Kanisa

Jumlah karyawan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 25 karyawan tetap.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan bawah ini.

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis dan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi Yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/ interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

Standar baru dan revisi berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun 2024, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan:

- PSAK 107 (amendemen) Instrumen Keuangan : Pengungkapan, tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- PSAK 116 (amendemen) Sewa, tentang sewa pada transaksi jual dan Sewa-balik
- PSAK 201 (amendemen) Penyajian laporan keuangan, tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 207 (amendemen) : Laporan Arus Kas, tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Standar Baru, Revisi dan Efektif pada Tahun 2025

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2025:

- PSAK 117 Kontrak Asuransi
- PSAK 221 (amandemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, tentang Kekurangan Ketertukaran.

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

d. Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

**PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perseroan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perseroan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perseroan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Klasifikasi

Perseroan

- a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Perseroan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Perseroan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Perseroan dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

a) Instrumen Utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perseroan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

i. Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "beban lain-lain, bersih". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "beban lain-lain, bersih".

iii. Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "beban lain-lain, bersih" dalam periode kemunculannya.

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

b) Instrumen Ekuitas

Perseroan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Perseroan untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian “keuntungan dan kerugian lain-lain” dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas Keuangan Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan lain meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang obligasi, utang bank jangka pendek dan panjang dan utang sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perseroan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perseroan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan sebagai kriteria kas dan setara kas.

g. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang terdiri dari Investasi Penyertaan, dimana jenis investasi ini berbentuk penyertaan langsung pada Perusahaan Pasangan Usaha, dan Investasi bagi hasil dimana jenis investasi ini terlebih dahulu disepakati suatu prosentase tertentu dari keuntungan setiap bulan atau suatu periode yang telah ditetapkan yang akan diberikan oleh Perusahaan Pasangan Usaha kepada Perseroan. Pada saat pengakuan awal investasi diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dibentuk dengan memperhitungkan informasi berwawasan masa depan bahwa Perseroan tidak akan dapat menagih semua investasi sesuai dengan persyaratan awal investasi. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa investasi telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Ketika investasi usaha tidak dapat ditagih, investasi tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Piutang Pembiayaan Produktif

Merupakan pendapatan bagi hasil yang akan diterima atas investasi dengan kategori sehat yang mempunyai jangka waktu 1 bulan.

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

i. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

Uang muka pembelian akan diperhitungkan sesuai pembayaran dimuka atas komitmen Perseroan dengan harga pembelian / nilai kontrak yang diperjanjikan pada saat penerimaan barang / jasa.

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

j. Aset Tetap

Aset tetap kecuali hak atas tanah sebesar harga perolehannya, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Semua aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus (*straight line method*) selama masa manfaatnya.

Tarif penyusutan berdasarkan masa manfaatnya adalah sebagai berikut :

	<u>Tarif</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Bangunan	5%	20 tahun
Kendaraan	12,5% - 25%	4 - 8 tahun
Inventaris kantor	12,5% - 25%	4 - 8 tahun
Perabotan kantor	12,5% - 25%	4 - 8 tahun

Sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan biaya pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditanggungkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditanggungkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Tanggahan Hak Atas Tanah - Bersih" dalam laporan posisi keuangan, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya, keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

k. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi biaya pelepasan. Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode yang bersangkutan.

l. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan Perseroan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

m. Perpajakan

Berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang pajak penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang nomor 17 tahun 2000 pasal 4 ayat (3) huruf k, dan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 250/KMK.04/1995 jo. SE-33/PJ.4/1995 yang menyatakan bahwa, penghasilan yang diterima atau diperoleh Perusahaan Modal Ventura berupa bagian laba dari badan pasangan usaha yang didirikan dan menjalankan usaha atau kegiatan di Indonesia tidak termasuk sebagai obyek pajak, dengan syarat badan pasangan usaha tersebut :

- 1) Merupakan perusahaan kecil, menengah atau yang menjalankan kegiatan dalam sektor-sektor usaha yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan, dan
- 2) Sahamnya tidak diperdagangkan di bursa efek di Indonesia.

Yang dimaksud sebagai perusahaan kecil, dan menengah pasangan usaha Perusahaan Modal Ventura adalah perusahaan yang pendapatan bersihnya setahun tidak melebihi Rp 5.000.000.000 dan penyertaan pada setiap badan pasangan usaha dilakukan selama badan pasangan usaha belum menjual sahamnya di bursa efek dan untuk jangka waktu tidak melebihi 10 tahun.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini. Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

n. Imbalan Pasca Kerja

Perseroan telah mencadangkan liabilitas pesangon, penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 dan PP 35 Tahun 2021. Liabilitas diakui jika pekerja telah memberikan jasanya maka berhak memperoleh imbalan kerja yang dibayarkan dimasa depan sedangkan beban diakui, jika Perseroan menikmati manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan oleh pekerja yang berhak memperoleh imbalan kerja.

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban diakui dengan menggunakan metode akrual (*accrual basis*) sesuai dengan PSAK 115 dan PSAK 109. Pendapatan bagi hasil atas investasi yang digolongkan sebagai *non performing* (kurang sehat, sakit dan macet) diakui pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

p. Modal Awal dan Padanan

Sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perbankan bahwa kredit yang didasarkan perjanjian penerusan kredit atau kredit kelolaan maka kredit tersebut tidak diakui sebagai kredit. Dengan mendasarkan ini, maka Perseroan mencatat dan membukukan kredit secara terpisah.

q. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut provisi dibatalkan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula

Sumber utama ketidakpastian estimasi :

a. Cadangan Kerugian Penilaian Nilai Aset Keuangan

Kondisi spesifik debitur atau *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dipertimbangkan dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam estimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan debitur atau *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan.

Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat proyeksi masa depan penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini serta mempertimbangkan informasi berwawasan masa depan. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan.

b. Menentukan Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam catatan 2e untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Imbalan Pasca Kerja

Perhitungan imbalan kerja menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayarkan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2024	2023
	Rp	Rp
Kas		
Kas besar	24.218.559	28.095.372
Kas Kecil	5.000.000	5.000.000
Bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.375.474.859	563.721.450
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	607.035.926	1.129.562.581
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	595.282.383	1.550.678.970
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	75.882.458	259.532.112
PT Bank Nationalnobu Tbk	46.781.302	35.933.800
Deposito		
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	1.000.000.000
Jumlah	4.729.675.487	4.572.524.285

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2023 dengan tingkat suku bunga 5% dan jatuh tempo 1 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 tidak terdapat deposito yang dijaminkan.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN PRODUKTIF

Akun ini merupakan piutang pembiayaan produktif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 172.602.736 dan Rp 91.269.194.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2024	2023
	Rp	Rp
Pihak berelasi (Catatan 25) :		
Piutang karyawan	658.313.500	867.784.500
Subjumlah	658.313.500	867.784.500
Pihak ketiga :		
Piutang pendapatan obligasi konversi	36.640.930	59.976.081
Subjumlah	36.640.930	59.976.081
Jumlah	694.954.430	927.760.581

Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa setelah mempertimbangkan kondisi masa lalu, masa kini dan informasi berwawasan masa depan bahwa seluruh piutang lain-lain akan dapat tertagih.

7. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 124.555.561 dan Rp 160.350.452.

8. INVESTASI JANGKA PANJANG - BERSIH

	2024	2023
	Rp	Rp
Aset pembiayaan produktif :		
Aset pembiayaan produktif	68.097.368.813	63.178.976.697
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.206.179.204)	(4.106.179.204)
Sub Jumlah	63.891.189.609	59.072.797.493
Penyertaan saham dan obligasi :		
Penyertaan obligasi konversi	4.620.000.000	9.995.000.000
Penyertaan saham	1.685.000.000	1.685.000.000
Sub Jumlah	6.305.000.000	11.680.000.000
Jumlah	70.196.189.609	70.752.797.493

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	Rp	Rp
Saldo awal	4.106.179.204	4.108.869.204
Penyesuaian nilai wajar investasi tahun berjalan (Catatan 23)	100.000.000	-
Pemulihan (Catatan 22)	-	(2.690.000)
Saldo akhir	<u>4.206.179.204</u>	<u>4.106.179.204</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi pembiayaan produktif cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya investasi pembiayaan produktif tersebut.

9. ASET TETAP

	Tahun 2024				31 Desember 2024
	1 Januari 2024	Mutasi		Reklasifikasi	
		Penambahan	Pengurangan		
Harga perolehan :					
Tanah	300.000.000	-	-	-	300.000.000
Bangunan	2.866.306.119	-	-	-	2.866.306.119
Kendaraan	1.216.123.494	-	281.653.500	-	934.469.994
Inventaris kantor	907.335.236	33.750.300	-	-	941.085.536
Perabotan kantor	485.902.700	-	-	-	485.902.700
Jumlah	<u>5.775.667.549</u>	<u>33.750.300</u>	<u>281.653.500</u>	-	<u>5.527.764.349</u>
Akumulasi penyusutan :					
Bangunan	1.349.303.398	143.315.304	-	-	1.492.618.702
Kendaraan	986.467.239	114.374.988	281.653.500	-	819.188.727
Inventaris kantor	857.479.003	25.937.206	-	-	883.416.209
Perabotan kantor	471.100.439	5.668.750	-	-	476.769.189
Jumlah	<u>3.664.350.079</u>	<u>289.296.248</u>	<u>281.653.500</u>	-	<u>3.671.992.827</u>
Jumlah tercatat	<u>2.111.317.470</u>				<u>1.855.771.522</u>

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	Tahun 2023				31 Desember 2023
	1 Januari 2023	Mutasi		Reklasifikasi	
		Penambahan	Pengurangan		
Harga perolehan :					
Tanah	300.000.000	-	-	-	300.000.000
Bangunan	2.866.306.119	-	-	-	2.866.306.119
Kendaraan	1.216.123.494	-	-	-	1.216.123.494
Inventaris kantor	876.737.236	30.598.000	-	-	907.335.236
Perabotan kantor	477.902.700	8.000.000	-	-	485.902.700
Jumlah	5.737.069.549	38.598.000	-	-	5.775.667.549
Akumulasi penyusutan :					
Bangunan	1.205.988.092	143.315.306	-	-	1.349.303.398
Kendaraan	845.687.224	140.780.015	-	-	986.467.239
Inventaris kantor	831.335.274	26.143.729	-	-	857.479.003
Perabotan kantor	465.592.105	5.508.333	-	-	471.100.439
Jumlah	3.348.602.695	315.747.383	-	-	3.664.350.079
Jumlah tercatat	<u>2.388.466.854</u>				<u>2.111.317.470</u>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 289.296.248 dan Rp 315.747.383 dibebankan pada beban operasional (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat penjualan aset tetap berupa kendaraan pada tanggal 25 November 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2024
	Rp
Harga Jual	125.500.000
Nilai tercatat	-
Laba penjualan aset (Catatan 22)	<u>125.500.000</u>

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap telah di asuransikan dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama Aktiva	Nilai Pertanggungan	Perusahaan Asuransi
1	Bangunan dan Inventaris	4.750.000.000	PT Asuransi Tri Prakarta
2	Inventaris	195.822.400	PT Asuransi Tri Prakarta
3	Kendaraan	186.000.000	PT Asuransi Tri Prakarta
4	Kendaraan	180.000.000	PT Asuransi Tri Prakarta
5	Kendaraan	179.000.000	PT Asuransi Tri Prakarta
6	Kendaraan	170.000.000	PT Asuransi Tri Prakarta
7	Kendaraan	160.000.000	PT Asuransi Tri Prakarta
8	Kendaraan	17.000.000	PT Asuransi Tri Prakarta

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan diatas SHGB No.4047 atas nama PT Sarana Kalteng Ventura telah dijaminkan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah sesuai dengan Perjanjian Kredit Nomor KCU.1012/SPPK-1475/VII.23 tanggal 31 Juli 2023 (Catatan 13).

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

10. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2024	2023
	Rp	Rp
Rushan	845.000.000	845.000.000
Efa Haryatie A (J.Pan)	477.547.000	477.547.000
Hardianto Abednego	400.000.000	400.000.000
Ramlan Silaen	370.000.000	370.000.000
Sukirno Tangkiling	332.950.000	332.950.000
Hj. Sukawati 2	315.511.960	315.511.960
Esman Harun	300.000.000	300.000.000
Stepanus Eroni	235.000.000	235.000.000
Fransius	168.497.500	168.497.500
Nirmala Dewi	156.000.000	156.000.000
Sudarno	127.098.000	127.098.000
Kadarisman	123.363.500	123.363.500
Purno Imam Tauchid	90.980.000	-
Debrina	58.757.704	58.757.704
Jumlah	<u>4.000.705.664</u>	<u>3.909.725.664</u>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	Rp	Rp
Saldo awal	-	-
Beban penyisihan penurunan nilai (Catatan 23)	284.447.460	-
Saldo akhir	<u>284.447.460</u>	<u>-</u>

Perseroan melakukan pengambil alihan agunan atas piutang yang dikategorikan macet. Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah kerugian penurunan nilai diatas adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat penambahan agunan yang diambil alih atas nama Purno Imam Tauchid sebesar Rp 90.980.000 berupa SHM Nomor 5984 tertelak di Jalan Tenggara, Palangka Raya sesuai dengan internal memo nomor 028/MI-Kadiv/II/2024 tanggal 13 Maret 2024.

Pada tanggal 13 Desember 2023, Perseroan telah mengambil alih jaminan milik Esman Harun berupa tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik Nomor 4117 terletak di Jalan Turi No. 51, Palangka Raya seluas 178 m² dan 125 m² an. Esman Harun sebesar Rp 300.000.000.

Pada tanggal 14 Desember 2023, Perseroan telah mengambil alih dua jaminan milik Ramlan Silaen berupa tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik Nomor 718 dan Nomor 802 terletak di Jalan Trans Kalimantan, Kelurahan Mentaren, Kecamatan Kahayan Hilir, Kabupaten Pulang Pisau seluas 3.082 m² dan 184 m² an. Ramlan Silaen serta jaminan kedua berupa Tanah seluas 4.034 m² atas nama Ramlan Silaen dengan total sebesar Rp 370.000.000.

Pada tanggal 27 Desember 2023, Perseroan telah mengambil alih dua jaminan milik Sukirno berupa tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik Nomor 0501 dan nomor 238 terletak di Jalan Cilik Riwut Km.36,

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Tangkiling, Palangka Raya, seluas 782 m² dan 150 m² an. Sukirno serta jaminan kedua berupa tanah dan bangunan seluas 1.824 m² dan 250 m² atas nama Hane Adau dengan total sebesar Rp 332.950.000.

Pada tanggal 27 Desember 2023, Perseroan telah mengambil alih jaminan milik Sudarno berupa tanah dengan Sertifikat Hak Milik Nomor 7042 terletak di Manunggal, Palangka Raya seluas 41 m² dan 35 m² atas nama Sudarno sebesar Rp 127.098.000.

Pada tanggal 9 Juni 2023 PU H. Bahrudin telah melakukan pembayaran bagi hasil pembiayaan dengan Outstanding pokok terakhir sebesar Rp 13.537.000, sehingga PU dianggap divestasi dan jaminan titipan yang ada bisa dikeluarkan dan diserahkan kepada PU.

11. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2024	2023
	Rp	Rp
Pajak penghasilan pasal 23	22.229.605	703.697.238
Pajak penghasilan pasal 21	10.158.289	10.158.289
Pajak penghasilan pasal 25	3.075.084	517.926
Pajak penghasilan pasal 29 tahun 2024	745.628	-
Pajak penghasilan pasal 29 tahun 2023	376.335	866.558
Jumlah	<u>36.584.941</u>	<u>715.240.011</u>

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

	2024	2023
	Rp	Rp
Pajak kini	(31.431.524)	(27.885.761)
Pajak tangguhan	5.725.783	9.433.796
Jumlah	<u>(25.705.741)</u>	<u>(18.451.965)</u>

Rekonsiliasi penghasilan sebelum pajak menurut akuntansi dan fiskal adalah sebagai berikut:

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2024	2023
	Rp	Rp
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.385.297.018	3.228.987.857
Dikurangi:		
Laba dari pendapatan yang telah diperhitungkan atau dibayar pajak penghasilan final	(3.272.584.122)	(3.248.038.556)
Laba sebelum pajak perusahaan dari pendapatan yang tidak terutang pajak penghasilan final	112.712.896	(19.050.699)
Perbedaan temporer :		
Beban cadangan jasprod	22.500.000	39.599.040
Beban imbalan pasca kerja	23.328.180	28.771.012
Beban penyusutan aset tetap	(131.434)	(58.326)
Pembayaran manfaat	(19.670.458)	(25.430.833)
Perbedaan tetap :		
Beban umum dan administrasi	17.067.781	95.760.235
Beban pengembangan SDM	10.965.649	20.811.731
Beban pajak	12.769.966	21.529.245
Penghasilan kena pajak bersih	179.542.581	161.931.405
Penghasilan kena pajak bersih pembulatan	179.542.000	161.931.000
Beban pajak kini (tarif maksimum yang berlaku)		
<u>Tahun 2024</u>		
11% x Rp 73.342.876	8.067.716	-
22% x Rp 106.199.124	23.363.807	-
<u>Tahun 2023</u>		
11% x Rp 70.355.084	-	7.739.059
22% x Rp 91.575.916	-	20.146.701
Jumlah beban pajak kini	31.431.524	27.885.761
Dikurangi pembayaran pajak dimuka :		
Pajak penghasilan pasal 25	(30.685.896)	(27.342.596)
Utang pajak 2023	745.628	543.165
Utang pajak 2022 dan 2021	-	323.393
Utang pajak	745.628	866.558

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

c. Aset Pajak Tangguhan

	1 Januari 2024	Dibebankan (dikreditkan) pada laporan laba rugi	Dibebankan (dikreditkan) pada pendapatan komprehensif lainnya	31 Desember 2024
Perusahaan				
Saldo awal	357.272.749	-	-	357.272.749
Penyusutan aset tetap	(128.817)	(28.915)	-	(157.732)
Imbalan kerja	16.407.628	(1.070.447)	(52.613.000)	(37.275.819)
Cadangan jasprod	15.065.456	5.654.564	-	20.720.020
Jumlah	<u>388.617.016</u>	<u>4.555.202</u>	<u>(52.613.000)</u>	<u>340.559.218</u>

	1 Januari 2023	Dibebankan (dikreditkan) pada laporan laba rugi	Dibebankan (dikreditkan) pada pendapatan komprehensif lainnya	31 Desember 2023
Perusahaan				
Saldo awal	357.272.749	-	-	357.272.749
Penyusutan aset tetap	(115.985)	(12.832)	-	(128.817)
Imbalan kerja	225.709	734.839	15.447.080	16.407.628
Cadangan jasprod	6.353.667	8.711.789	-	15.065.456
Jumlah	<u>363.736.141</u>	<u>9.433.796</u>	<u>15.447.080</u>	<u>388.617.016</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2024 Rp	2023 Rp
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.385.297.018	3.228.987.857
Dikurangi laba dari pendapatan yang telah diperhitungkan atau dibayar pajak penghasilan final	(3.272.584.122)	(3.248.038.556)
Tarif pajak maksimum yang berlaku	22%	22%
Laba sebelum pajak perusahaan dari pendapatan yang tidak terutang pajak penghasilan final	(24.796.837)	4.191.154
Pengaruh pajak atas beban pajak penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :		
Beban umum dan administrasi	(3.754.912)	(21.067.252)
Beban pengembangan SDM	(2.412.443)	(4.578.581)
Beban pajak	(2.809.392)	(4.736.434)
Penyesuaian tarif	8.067.843	7.739.147
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>(25.705.741)</u>	<u>(18.451.965)</u>

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

12. PINJAMAN

	2024	2023
	Rp	Rp
Pihak berelasi		
PT Bahana Artha Ventura	6.444.444.446	-
PT Sarana Kaltim Ventura	-	1.793.377.000
Sub jumlah	<u>6.444.444.446</u>	<u>1.793.377.000</u>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bahana Artha Ventura	2.666.666.667	
PT Sarana Kaltim Ventura	-	1.793.377.000
Sub jumlah	<u>2.666.666.667</u>	<u>1.793.377.000</u>
Jumlah pihak berelasi jangka panjang	<u><u>3.777.777.779</u></u>	<u><u>-</u></u>
Pihak ketiga		
Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB)	1.499.983.001	5.999.972.001
PT Angkasa Pura II (Persero)	300.454.320	1.166.675.592
PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero)	242.017.465	932.616.801
PT Jasa Raharja (Persero) Tbk	149.854.410	494.619.090
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Pertamina	-	916.666.638
Sub jumlah	<u>2.192.309.196</u>	<u>9.510.550.122</u>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		
Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB)	1.499.983.001	5.999.972.001
PT Angkasa Pura II (Persero)	300.454.320	1.166.675.592
PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero)	242.017.465	932.616.801
PT Jasa Raharja (Persero) Tbk	149.854.410	494.619.090
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Pertamina	-	916.666.638
Sub jumlah	<u>2.192.309.196</u>	<u>9.510.550.122</u>
Jumlah pihak ketiga jangka panjang	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

Pinjaman dana PT Bahana Artha Ventura

Berdasarkan Akta Perjanjian nomor 32 tanggal 20 Mei 2024 tentang Perjanjian Pembiayaan Usaha Produktif antara PT Bahana Artha Ventura dan PT Sarana Kalteng Ventura memberikan pinjaman pembiayaan dengan dana sebesar Rp 8.000.000.000 selama 36 bulan dengan tingkat suku bunga 12,5% yang dihitung dari jumlah pokok fasilitas yang diterima. Debitur memberikan jaminan Fidusia PT Sarana Kalteng Ventura yang dibuat dibawah tangan dan bermaterai cukup tertanggal 20 (dua puluh) Mei 2024 (dua ribu dua puluh empat), yang dikeluarkan oleh PT Sarana Kalteng Ventura.

Pinjaman dana Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM)

Berdasarkan Akta Perubahan Keempat oleh R. Ay. Poppy Darmawan, S.H., nomor 08 tanggal 18 Oktober 2017 tentang Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor antara LPEI - Mikro dan PT Sarana Kalteng Ventura memberikan pinjaman pembiayaan dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp 30.000.000.000 selama 60 bulan dengan tingkat suku bunga 6% yang dihitung dari jumlah pokok fasilitas

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

yang diterima. Debitur memberikan jaminan Fidusia atas tagihan Pasangan Usaha (PU) sehat (tidak memiliki tunggakan, baik pokok maupun bagi hasil) dengan collateral coverage 5% (lima persen) dari plafond atau 110% (seratus sepuluh persen) dari plafond yang disetujui pada saat perjanjian dan dapat diganti dengan Piutang/Tagihan dengan kategori "Lancar" dari *Outstanding* yang dibiayai dari pinjaman LPDB-KUMKM.

Pinjaman dana PT Jasa Raharja (Persero)

Berdasarkan perjanjian Nomor 01/PKS.JR-SKGV/PPDPM/VIII/2019 tanggal 30 Agustus 2019 antara PT Jasa Raharja (Persero) dengan PT Sarana Kalteng Ventura mengadakan pelaksanaan penyaluran dana program kemitraan bagi UMKM sebagai mitra binaan usaha kecil sebesar Rp 1.500.000.000 selama 36 bulan sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak dengan sistem *executing fee* sebesar 5% untuk PT Jasa Raharja, 95% untuk Perusahaan. jasa administrasi sebesar 3% flat per tahun.

Berdasarkan perjanjian Nomor 03/PKS-JS/BAV-SKGV/III/2022 tanggal 30 Maret 2022 antara PT Jasa Raharja (Persero) dengan PT Bahana Artha Ventura dengan PT Sarana Kalteng Ventura mengadakan pelaksanaan penyaluran dana program kemitraan bagi UMKM sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar sebesar Rp 1.000.000.000 selama 38 bulan (*grace period* 3 bulan) sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak dengan sistem *executing fee* sebesar 5% untuk PT Jasa Raharja, 95% untuk Perusahaan. jasa administrasi sebesar 6% efektif per tahun.

Pinjaman dana PT Angkasa Pura II (Persero)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Penyaluran Dana Program Kemitraan bagi UMKM sebagai mitra binaan usaha mikro dan kecil Nomor 1/PKS-APII/BAV-SKGV/XII/2021 tanggal 24 Desember 2021 PT Angkasa Pura II (Persero) dengan PT Bahana Artha Ventura dengan PT Sarana Kalteng Ventura sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar sebesar Rp 2.500.000.000 selama 39 bulan (*grace period* 3 bulan) sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak dengan sistem *executing fee* sebesar 5% untuk PT Angkasa Pura II (Persero), 95% untuk Perusahaan. Jasa administrasi sebesar 3% dari saldo pinjaman awal tahun pokok pinjaman.

Pinjaman dana PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Penyaluran Dana Program Kemitraan bagi UMKM sebagai mitra binaan usaha mikro dan kecil Nomor 01/PKS-PPA/BAV-SKGV/I/2022 tanggal 21 Januari 2022 PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dengan PT Bahana Artha Ventura dengan PT Sarana Kalteng Ventura sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar sebesar Rp 2.000.000.000 selama 39 bulan (*grace period* 3 bulan) sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak dengan sistem *executing fee* sebesar 5% untuk PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), 95% untuk Perusahaan. Jasa administrasi sebesar 6% per tahun dari saldo awal tahun.

Pinjaman dana PT Sarana Kaltim Ventura

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan nomor 8 tanggal 31 Juli 2023 Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Sarana Kaltim Ventura dengan plafond sebesar Rp 3.000.000.000 dengan tingkat bunga 12% per tahun selama 12 bulan terhitung sejak tanggal pencairan fasilitas pembiayaan pertama kali dilakukan. Debitur memberikan jaminan Fidusia atas piutang usaha pembiayaan kepada end user atau Pasangan Usaha (PU) yang belum pernah dijaminan kepada kreditur lainnya dan tidak memiliki pembiayaan bermasalah dilembaga lainnya yang dibuktikan dengan sistem layanan informasi Otoritas jasa Keuangan (Slik OJK).

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

13.UTANG BANK

	2024 Rp	2023 Rp
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	14.464.141.400	14.924.242.419
Jumlah	<u>14.464.141.400</u>	<u>14.924.242.419</u>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>7.842.929.307</u>	<u>2.304.408.365</u>
Sub jumlah	<u>7.842.929.307</u>	<u>2.304.408.365</u>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>6.621.212.093</u>	<u>12.619.834.054</u>

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah

Berdasarkan perjanjian kredit nomor KCU.1012/SPPK-1475/VII.23 tertanggal 31 Juli 2023, Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah dengan rincian sebagai berikut:

Nomor perjanjian	: KCU.1012/SPPK-1475/VII.23
Tanggal perjanjian	: 31 Juli 2023
Pihak terkait	: PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah dengan PT Sarana Kalteng Ventura
Plafond Kredit	: Rp 13.500.000.000
Jangka waktu fasilitas	: 3 Tahun (36 Bulan)
Tingkat bunga	: 10%
Tujuan kredit	: Tambahan modal kerja dibidang usaha modal ventura
Jaminan	: - Tanah dan Bangunan: Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.4047 - Hak tagih atas piutang usaha berupa piutang pembiayaan perusahaan Pasangan Usaha PPU atau Pasangan Usaha

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah

Berdasarkan perjanjian kredit nomor 100/00001/6201-2020 tertanggal 17 Januari 2020, Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah dengan rincian sebagai berikut:

Nomor perjanjian	: 100/00001/6201/01-2020
Tanggal perjanjian	: 17 Januari 2020
Pihak terkait	: PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah dengan PT Sarana Kalteng Ventura
Plafond Kredit	: Rp 40.000.000.000
Jangka waktu fasilitas	: 3 Tahun (36 Bulan)
Tingkat bunga	: 11%
Tujuan kredit	: Tambahan modal kerja dibidang usaha modal ventura
Jaminan	: - Tanah dan Bangunan: Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.4047 tanggal 18 Februari 2006 atas nama PT. Sarana Kalteng Ventura - Hak tagih atas piutang usaha berupa piutang pembiayaan Perusahaan Pasangan Usaha PPU atau Pasangan Usaha

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 100/00014/6201/09-2020 tertanggal 10 September 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah dengan rincian sebagai berikut:

Nomor perjanjian	: 100/00014/6201/09-2024
Tanggal perjanjian	: 10 September 2024
Pihak terkait	: PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah dengan PT Sarana Kalteng Ventura
Plafond Kredit	: Rp 16.000.000.000
Jangka waktu fasilitas	: 3 Tahun (36 Bulan)
Tingkat bunga	: 10%
Tujuan kredit	: Tambahan modal kerja dibidang usaha modal ventura
Jaminan	: - Tanah dan Bangunan: Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.4047 tanggal 16 Februari 2006 atas nama PT. Sarana Kalteng Ventura : - Hak tagih atas piutang usaha berupa piutang pembiayaan Perusahaan Pasangan Usaha PPU atau Pasangan Usaha.

14. UTANG BUNGA

Akun ini merupakan utang bunga pinjaman per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 26.463.867 dan Rp 25.045.565.

15. UTANG LAIN-LAIN

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak berelasi (Catatan 25) :		
Utang deviden	1.316.034.363	1.077.024.536
Sub jumlah	1.316.034.363	1.077.024.536
Pihak ketiga :		
Titipan dari PPU	3.848.248.013	2.868.500.889
Cadangan khusus	1.254.879.446	1.254.879.446
Cadangan jasprod	666.915.300	820.518.528
Titipan asuransi karyawan	353.297.773	247.321.252
Titipan asuransi dan notaris PPU	287.215.754	321.627.497
Titipan bagi hasil PPU	206.924.651	123.692.825
Titipan dana LPDB	182.354.448	182.123.948
Titipan IMB	150.681.936	258.181.936
Cadangan PPh 25	21.391.879	21.391.879
Sub jumlah	6.971.909.200	6.098.238.200
Jumlah	8.287.943.563	7.175.262.736

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perseroan menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 dan PP 35 Tahun 2021 menggunakan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits tanggal 31 Desember 2024. Aktuaris menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah beban pencadangan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 259.202.000 dan Rp 435.935.000.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya dan liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jumlah karyawan	25 Orang	25 Orang
Tingkat bunga diskonto	6,90%	6,55%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	6,00%
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain :

	2024	2023
	Rp	Rp
Beban jasa kini	252.619.000	253.708.000
Beban jasa lalu - amandemen	(124.582.000)	-
Beban bunga	147.279.000	146.191.000
Pembayaran imbalan terminasi	-	40.935.000
Pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial untuk imbalan IJPL	(16.114.000)	(4.899.000)
Jumlah	259.202.000	435.935.000

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pasca kerja sebagai berikut :

	2024	2023
	Rp	Rp
Liabilitas pada awal tahun	(2.419.333.000)	(2.298.509.000)
Pembayaran imbalan (Imbalan selain terminasi)	70.951.000	344.390.000
Beban tahun berjalan (Catatan 23)	(259.202.000)	(435.935.000)
Pembayaran imbalan (Imbalan terminasi)	-	40.935.000
Penghasilan komprehensif lain	239.150.000	(70.214.000)
Liabilitas pada akhir tahun	(2.368.434.000)	(2.419.333.000)

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Penegasan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 5 tanggal 30 Juli 2024 dari Santa Christina Asmin, S.H notaris di Palangka Raya pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024		
	Jumlah (Lembar)	Prosentase Kepemilikan	Jumlah Rp
PT Bahana Artha Ventura	10.137.604	45,42%	10.137.604.000
PT Bank Pembangunan Kalteng	1.417.149	6,35%	1.417.149.000
Perkumpulan Kahayan Sejahtera Bersama	954.771	4,28%	954.771.000
PT Bank Danamon Indonesia	924.752	4,14%	924.752.000
PT Meta Epsi Agro	802.604	3,60%	802.604.000
Lie Tjia Lie	801.612	3,59%	801.612.000
PT Barito Pacific Timber	638.158	2,86%	638.158.000
PT Daya Sakti Timber	638.158	2,86%	638.158.000
PT Kayu Lapis Indonesia	638.158	2,86%	638.158.000
Erwin Soekmawan	612.629	2,74%	612.629.000
Sunaryo Al	606.037	2,72%	606.037.000
Syahrani Budi	515.948	2,31%	515.948.000
Yayasan Dharma Bhakti Astra	510.549	2,29%	510.549.000
Huway Korompis	400.800	1,80%	400.800.000
PT Erna Djuliawati	386.962	1,73%	386.962.000
PT Sari Bumi Kusuma	382.892	1,72%	382.892.000
PT Tanjung Raya Ltd	382.892	1,72%	382.892.000
PT Indexim Utama Corp	255.251	1,14%	255.251.000
Suffianor	200.000	0,90%	200.000.000
Nuansa Multi Karya,PT (ex PT MPP Tbk.)	153.140	0,69%	153.140.000
PT Sindo Lumber	127.616	0,57%	127.616.000
PT Hutan Mulya	119.749	0,54%	119.749.000
PT Kayu Waja	119.749	0,54%	119.749.000
PT Banisawit Abadi Pratama	102.087	0,46%	102.087.000
PT Carus Indonesia	102.087	0,46%	102.087.000
PT Dwimajaya Utama	76.557	0,34%	76.557.000
KPRI Makarti Mukti Tama	51.032	0,23%	51.032.000
PT Sapta Karya Damai	51.032	0,23%	51.032.000
PT Adi Tunggal Mahajaya	25.504	0,11%	25.504.000
PT Gamareksa Mekarsari	25.504	0,11%	25.504.000
PT Tapian Nadenggan	25.504	0,11%	25.504.000
PT Satria Hupasarana	25.504	0,11%	25.504.000
Rudy Tan Siau Khie	25.416	0,11%	25.416.000
Subjumlah yang dipindahkan	22.237.407	99,63%	22.237.407.000

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	31 Desember 2024		
	Jumlah (Lembar)	Prosentase Kepemilikan	Jumlah Rp
Subjumlah pindahan	22.237.407	99,63%	22.237.407.000
Yusuf Kalem, HM	21.911	0,10%	21.911.000
KUD Baamang	10.188	0,05%	10.188.000
Agus Suryonugroho (Ex. KUD Mari Membangun)	10.188	0,05%	10.188.000
Koperasi Sarana Sejahtera	9.286	0,04%	9.286.000
KPN Persada	6.111	0,03%	6.111.000
Setya Sumarsih	5.321	0,02%	5.321.000
Maturi	5.083	0,02%	5.083.000
KPN Darma satata	5.083	0,02%	5.083.000
KPRI Utama	5.083	0,02%	5.083.000
Puskud Kalteng	5.083	0,02%	5.083.000
Jumlah modal disetor	<u>22.320.744</u>	<u>100%</u>	<u>22.320.744.000</u>

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 06 tanggal 14 April 2022 dari Ellys Nathalina, S.H notaris di Palangka Raya posisi kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2023		
	Jumlah (Lembar)	Prosentase Kepemilikan	Jumlah Rp
PT. Bahana Artha Ventura	9.196.192	45,44%	9.196.192.000
PT. Bank Pembangunan Kalteng	1.285.548	6,35%	1.285.548.000
PT. Bank Danamon Indonesia	838.877	4,14%	838.877.000
Tn. Erwin Soekmawan	737.166	3,64%	737.166.000
PT. Meta Epsi Argo	728.072	3,60%	728.072.000
Nn. Lie Tjia Lie	727.172	3,59%	727.172.000
PT. Barito Pacific Timber	578.897	2,86%	578.897.000
PT. Daya Sakti Timber	578.897	2,86%	578.897.000
PT. Kayu Lapis Indonesia	578.897	2,86%	578.897.000
PT. Nusantara Plywood	578.897	2,86%	578.897.000
Tn. Sunaryo Al lhda	549.759	2,72%	549.759.000
Yayasan Dharma Bhakti Astra	463.138	2,29%	463.138.000
PT Agrabudi Karya Marga	463.114	2,29%	463.114.000
Tn. Huwai Korompis	363.581	1,80%	363.581.000
PT. Erna Djuliawati	347.336	1,72%	347.336.000
PT. Sari Bumi Kusuma	347.336	1,72%	347.336.000
PT. Tanjung Raya Timber Co. Ltd	347.336	1,72%	347.336.000
PT. Indexim Utama Corporation	231.548	1,14%	231.548.000
PT. Nuansa Multi Karya	138.919	0,69%	138.919.000
Subjumlah yang dipindahkan	<u>19.080.682</u>	<u>94,28%</u>	<u>19.080.682.000</u>

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	31 Desember 2023		
	Jumlah (Lembar)	Prosentase Kepemilikan	Jumlah Rp
Subjumlah pindahan	19.080.682	94,28%	19.080.682.000
PT. Sindo Lumber	115.766	0,57%	115.766.000
PT. Hutan Mulya	108.629	0,54%	108.629.000
PT. Kayu Waja	108.629	0,54%	108.629.000
PT. Binasawit Abadi Pratama	92.607	0,46%	92.607.000
PT. Carus Indonesia	92.607	0,46%	92.607.000
PT. Multi Persada Gatra Megah	92.607	0,46%	92.607.000
PT. Dwimajaya Utama	69.448	0,34%	69.448.000
PT. Surya Barokah	69.448	0,34%	69.448.000
PT. Harapan Hibrida Kalbar	46.293	0,23%	46.293.000
KPRI Makari Mukti Utama	46.293	0,23%	46.293.000
PT. Sapta Karya Damai	46.293	0,23%	46.293.000
PT Adi Tunggal Mahajaya	23.136	0,11%	23.136.000
PT. Gemareksa Mekarsari	23.136	0,11%	23.136.000
PT. Kalimantan Sawit Kusuma	23.136	0,11%	23.136.000
PT. Tapan Nadenggan	23.136	0,11%	23.136.000
PT. Satria Hupasarana	23.136	0,11%	23.136.000
PT. Subur Sawit Lestari	23.136	0,11%	23.136.000
PT. Wanapada Ttrans Sembada	23.136	0,11%	23.136.000
Tn. H. Muhammad Yusuf Kalem	19.877	0,10%	19.877.000
Koperasi Unit Desa (KUD) Baamang	9.242	0,05%	9.242.000
Koperasi Unit Desa (KUD) Bukit Batu	9.242	0,05%	9.242.000
Koperasi Unit Desa (KUD) Mari Membangun	9.242	0,05%	9.242.000
Koperasi Sarana Sejahtera	8.424	0,04%	8.424.000
Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Persada	5.544	0,03%	5.544.000
Tn. Muhammad Amin	4.827	0,02%	4.827.000
Ny. Setya Sumarsih	4.827	0,02%	4.827.000
Koperasi Karyawan Korindo Group	4.611	0,02%	4.611.000
Koperasi Karyawan TKBM Samudra	4.611	0,02%	4.611.000
Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Dharma Satata	4.611	0,02%	4.611.000
Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Setia Kawan	4.611	0,02%	4.611.000
KPRI Utama	4.611	0,02%	4.611.000
Koperasi Unit Desa (KUD) Jaya Karya	4.611	0,02%	4.611.000
Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Makmur	4.611	0,02%	4.611.000
Puskud Kalteng	4.611	0,02%	4.611.000
Jumlah	<u>20.239.367</u>	<u>100%</u>	<u>20.239.367.000</u>

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2024	2023
	Rp	Rp
Dividen saham	-	2.072.763.237
Agio saham	15.000.000	15.000.000
Jumlah	<u>15.000.000</u>	<u>2.087.763.237</u>

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 1 tanggal 7 Mei 2024 dari Santa Christina Asmin, S.H M.Kn notaris di Palangka Raya, menyetujui penggunaan laba Perseroan tahun buku 2023 dan penentuan Tantiem untuk pengurus khusus untuk perhitungan penggunaan laba sebesar Rp. 3.210.535.892 dan 50% merupakan dividen saham. Hingga laporan ini diterbitkan, belum terdapat SK Kemenkuham atas akta tersebut.

19. CADANGAN

Akun ini merupakan cadangan umum Perseroan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 4.503.836.910 dan Rp 4.182.783.321.

20. PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

	2024	2023
	Rp	Rp
Saldo awal	(41.908.585)	12.858.335
Pengukuran kembali program imbalan pasca kerja penerapan PSAK 219	239.150.000	(70.214.000)
Pajak yang terkait	(52.613.000)	15.447.080
Saldo akhir	<u>144.628.415</u>	<u>(41.908.585)</u>

21. PENDAPATAN OPERASIONAL

	2024	2023
	Rp	Rp
Pendapatan investasi		
Bagi hasil dana sendiri	9.253.671.594	8.963.424.540
Obligasi konversi dana sendiri	1.584.850.497	1.270.743.100
Pendapatan administrasi, fee dan provisi		
Administrasi fee dana sendiri	378.859.055	442.950.000
Provisi dana sendiri	277.703.500	281.175.000
Pendapatan dividen	-	13.564.300
Jumlah	<u>11.495.084.646</u>	<u>10.971.856.940</u>

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

22. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	2024	2023
	Rp	Rp
Laba penjualan aktiva (Catatan 9)	125.500.000	120.000
Pendapatan jasa giro	62.110.875	57.432.393
Pendapatan pinjaman karyawan	26.111.433	-
Pendapatan bunga deposito sendiri	14.504.086	15.699.222
Pendapatan atas pemulihan CKPN (Catatan 8)	-	2.690.000
Pendapatan lainnya	27.000.000	
Jumlah	<u>255.226.394</u>	<u>75.941.615</u>

23. BEBAN OPERASIONAL

	2024	2023
	Rp	Rp
Beban pegawai	3.572.485.502	3.874.382.719
Beban bunga	2.186.343.357	1.405.074.647
Beban administrasi dan umum	898.360.196	966.935.189
Beban profesional	297.955.495	250.290.602
Beban penyusutan (Catatan 9)	289.296.248	315.747.383
Beban pencadangan imbalan kerja (Catatan 16)	259.202.000	435.935.000
Beban pengembangan SDM	226.901.381	366.997.700
Beban penyisihan bagi hasil dana sendiri (Catatan 8)	100.000.000	-
Beban pembinaan PPU	84.560.064	65.536.826
Beban perjalanan dinas	66.499.668	62.848.500
Beban pencadangan ayda (Catatan 10)	-	-
Jumlah	<u>7.981.603.911</u>	<u>7.743.748.566</u>

24. BEBAN NON OPERASIONAL

	2024	2023
	Rp	Rp
Beban administrasi bank	88.286.436	68.208.832
Beban buku cek	2.475.000	3.070.000
Beban kliring/transfer	903.400	1.093.300
Lain-lain	276.745.275	2.690.000
Jumlah	<u>368.410.111</u>	<u>75.062.132</u>

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- 1) PT Bahana Artha Ventura merupakan pemegang saham pengendali Perseroan
- 2) Direksi dan Komisaris merupakan karyawan kunci Perseroan
- 3) Karyawan
- 4) PT Sarana Kaltim Ventura merupakan satu grup yang sama

Transaksi hubungan berelasi :

- a. Perseroan mempunyai fasilitas kredit kepada karyawan dan direksi, saldo pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 658.313.500 dan Rp 867.784.500 dalam laporan posisi keuangan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain" (Catatan 6).
- b. Perseroan mempunyai utang dividen kepada pemegang saham, saldo pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.316.034.363 dan Rp 1.077.024.536 dalam neraca disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" (Catatan 15).
- c. Perseroan mempunyai pinjaman kepada PT Sarana Kaltim Ventura pada 31 Desember 2023 sebesar Rp 1.793.377.000 dalam neraca disajikan sebagai bagian dari akun "Pinjaman" (Catatan 12).

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan gambaran umum

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan yaitu risiko pasar, risiko pembiayaan, risiko likuiditas dan risiko operasional.

Kerangka manajemen risiko

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari Perseroan modal ventura, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perseroan dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perseroan adalah untuk menjaga dan melindungi Perseroan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh Perseroan.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perseroan. Tata Kelola Perseroan yang Baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perseroan serta dilaksanakan dengan tanpa kompromi.

Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perseroan yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Perseroan. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang modal ventura, Manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perseroan.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan sehingga dapat menyebabkan risiko pembiayaan Perseroan meningkat. Untuk itu, Perseroan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga pembiayaan terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Untuk sumber pendanaan, yang terbesar berasal dari pembiayaan kepada pihak berelasi yaitu PT Bahana Artha Ventura dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang relatif panjang, serta sejumlah pinjaman dari bank dan lembaga pembiayaan nasional dengan tingkat bunga tetap.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan saat ini, risiko pasar Perseroan adalah minimal. Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha penyaluran pembiayaan dalam bentuk maupun menggunakan mata uang asing.

Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan merupakan risiko utama karena Perseroan bergerak dalam bidang modal ventura, dimana Perseroan menawarkan jasa pembiayaan bagi masyarakat yang memiliki usaha. Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi liabilitasnya dalam melunasi pembiayaan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perseroan.

Risiko pembiayaan merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi pembiayaan yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi pembiayaan akan melalui proses survei dan analisa untuk kemudian disetujui oleh Pimpinan Perseroan.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan dan analisa konsentrasi risiko pembiayaan.

I. Eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan

Eksposur Perseroan terhadap risiko pembiayaan hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, dimana eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan sama dengan nilai tercatat.

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

II. Analisis konsentrasi risiko pembiayaan

Konsentrasi risiko pembiayaan timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perseroan bergerak di bidang usaha modal ventura yang pelanggannya kebanyakan adalah para usahawan dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis ataupun sektor ekonomi tertentu.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo. Mengingat Perseroan memperoleh dukungan dari Perseroan Induk melalui skema pembiayaan, maka risiko ini dapat dikelola dengan baik.

Selama ini, Perusahaan memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat.

Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas, yakni kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 0,70 dan 2023 adalah sebesar 0,79. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 0,41 dan 2023 adalah sebesar 0,44.

Risiko Operasional

Perseroan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perseroan. Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

1. Pengidentifikasi risiko;
2. Pengukuran risiko;
3. Manajemen, pengawasan, dan pengenalian risiko.

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perseroan dalam mekanisme manajemen risiko operasional secara konsisten.

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

27. KINERJA KEUANGAN

	2024	2023
<i>Financing to Assets Ratio</i>	90,61%	90,28%
<i>Return On Assets</i>	4,21%	4,20%
<i>Return On Equity</i>	7,34%	7,41%
<i>Non Performing Financing</i>	6,37%	7,74%
<i>Gearing Ratio</i>	0,48	0,57
<i>Return On Investment</i>	7,68%	14,09%
<i>Equity to Capital Stock</i>	216,37%	229,02%
Rasio penyertaan saham dan/atau penyertaan pembelian melalui obligasi	8,98%	16,51%
Rasio kegiatan usaha mikro kecil, menengah dan koperasi terhadap total kegiatan usaha	97,01%	89,30%

28. REKLASIFIKASI AKUN

Terdapat akun per 31 Desember 2023 yang direklasifikasi akun untuk tujuan penyajian laporan keuangan untuk lebih andal per 31 Desember 2024.

	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Sesudah Reklasifikasi
Pinjaman jangka pendek			
Pinjaman	11.303.927.122	(11.303.927.122)	-
Pinjaman pihak berelasi	-	1.793.377.000	1.793.377.000
Pinjaman pihak ketiga	-	9.510.550.122	9.510.550.122

29. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 1 sampai dengan 36 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2025.

